

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Mobile Pada Umkm Khasna Rasa

Dinda Amalia

Jurusan Akuntansi – STIE STEMBI Bandung
damalia401@gmail.com

Meilani Purwanti

Jurusan Akuntansi – STIE STEMBI Bandung
meilanipurwanti@stemi.ac.id

Abstrak

Tujuan_ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi keuangan berbasis mobile pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Khasna Rasa..

Desain/Metode_ Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan melakukan studi pada situasi yang alami berdasarkan implementasi, dan evaluasi yang disesuaikan dengan temuan lapangan.

Temuan_ Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam pencatatan keuangan dengan menggunakan smartphone terbukti memudahkan UMKM dalam mengelola transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, kelola stok barang dan lainnya, laporan keuangan berbasis mobile yang ada pada smarthphone mudah digunakan kapan saja. Informasi yang real time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

Implikasi_ Penelitian ini berimplikasi pada peningkatan kinerja UMKM, dengan diaplikasikannya sistem informasi akuntansi keuangan berbasis mobile, UMKM mampu menyusun laporan keuangan sehingga implikasi lainnya UMKM mampu mengetahui dan menganalisis kinerja usahanya

Originalitas_ Peneliti lebih memfokuskan untuk melakukan penerapan sistem informasi akuntansi keuangan berbasis mobile pada UMKM melalui aplikasi keuangan.

Tipe Penelitian_ Studi Literatur

Kata Kunci : Sistem informasi Akuntansi Keuangan, mobile, UMKM

I. Pendahuluan

Di zaman serba digital ini, pertumbuhan UMKM sebagai sektor penting yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional dinilai belum optimal, sehingga dilakukan berbagai upaya oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu upayanya adalah mendorong para pelaku UMKM ini untuk bisa go online dengan memanfaatkan internet, termasuk penggunaan aplikasi digital, untuk mengembangkan bisnis mereka. Pandangan optimis dari banyak pihak meyakini bahwa produk-produk UMKM lokal bisa berjaya di pasar global. Tetapi, jumlah UMKM yang sudah go online saat ini masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya. Berdasarkan data terbaru dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, dari total sekitar 60 juta UMKM yang ada di Indonesia, baru sekitar 9.4 juta UMKM yang sudah go online. Kementerian Koperasi dan UMKM serta Kementerian Kominfo, telah menargetkan untuk meng-*online*-kan 8 juta UMKM sampai dengan tahun 2020 ini.

Berkembangnya sebuah bisnis berawal dari manajemen keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan usaha yang baik berarti para pelaku UMKM mengetahui setiap pergerakan arus kas dan dapat mengontrol pengeluaran uang agar usaha mereka tidak mengalami kerugian. UMKM hanya perlu rajin mencatat setiap transaksi keuangan yang dilakukan, baik itu penjualan, pembelanjaan modal, pelanggan yang berhutang, dan pembayaran tempat sewa. Namun pada kenyataannya, hal ini belum tentu mudah untuk dijalankan jika semua dilakukan secara manual, tidak sistematis, ataupun tidak terintegrasi. **(Bisnis.Com, 11 Mei 2020)**

Berbagai pihak telah menyadari permasalahan-permasalahan yang umumnya dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, antara lain, lemahnya pengetahuan pada berbagai aspek seperti aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta lemahnya aspek pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar. Sistem administrasi pencatatan laporan keuangan UMKM yang kebanyakan masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana semisal program komputer yang lazimnya sudah banyak dikenal khalayak seperti program excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien, akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat. Misalnya pihak perbankan yang membutuhkan data-data laporan keuangan yang tertib administrasi, dimana laporan keuangan tersebut dicatat secara sistematis dan terstruktur rapi. Juga pihak perguruan tinggi yang berkeinginan meneliti dan berusaha membantu mengatasi permasalahan yang selalu dihadapi oleh UMKM.

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama dunia usaha pada saat ini. Teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu yaitu melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam segala situasi serta mempunyai tujuan dan terkontrol. Penggunaan multimedia, informasi dan teknologi secara tepat membutuhkan keterampilan/ kemampuan profesional dalam aspek kognitif, performance, sikap dan produk, serta pengalaman tertentu yang memadai. Untuk itu diperlukan pematapan kemampuan yang baik bagi pelaku UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan dan informasi yang baik.

Di *Play Store* terdapat beragam aplikasi yang menawarkan kemudahan untuk melakukan pembukuan secara digital melalui berbagai fiturnya. Aplikasi keuangan berbasis *mobile* dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Salah satu UMKM yang bisa menerapkan Aplikasi ini adalah Khasna Rasa.

Khasna Rasa merupakan salah satu UMKM yang berada di Majalaya dan bergerak dibidang makanan. Khasna Rasa juga dihadapkan pada masalah yang terletak pada penerapan sistem akuntansi yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya karena minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi khususnya pencatatan dan pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan sehingga tidak adanya informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang dapat bermanfaat untuk mengetahui kinerja perusahaan. Sistem akuntansi yang diperlukan pada usaha mikro meliputi pencacatan dan pelaporan keuangan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui laba tiap periode.

Penelitian **(Saptantinah & Astuti, 2010)** menjelaskan bahwa UMKM perlu menerapkan sistem akuntansi, dalam praktiknya di perusahaan, agar sistem pengendalian agar pelaksanaan transaksi dapat dikontrol, dan juga Sistem Pengendalian Interen perlu diterapkan dengan tujuan untuk meminimalkan adanya penyelewengan.

Sistem keuangan berbasis *mobile* dapat memudahkan Khasna Rasa dalam mengelola keuangan sehingga laba tiap periode akan terlihat dan tidak akan keliru dalam pencatatan. Maka dari itu saya akan mengambil judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis *Mobile* pada Khasna Rasa untuk mempermudah penerapan sistem akuntansi menggunakan aplikasi *BukuKas* dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Informasi

Menurut **Romney dan Steinbart (2018:3)**, informasi adalah data yang telah dikelola dan diolah atau diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan. Informasi berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kualitas keputusan, dan meningkatkan kemampuan untuk merancang dan menjadwalkan aktivitas. (**Andi, 2017**)

Menurut **Anggraeni dan Irvani (2017:13)** menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”. Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi.

Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses pertanggungjawaban, dimana setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun laporannya.

Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai Bahasa komunikasi saat berbisnis.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (**Jusup, 2011: 4**). Ditinjau dari visual proses, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisan.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan. Akuntansi dapat didefinisikan dari 2 (dua) sudut pandang, yakni pemakai dan pengguna

II. Kajian Teori

Sistem

Sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (**Mulyadi, 2017**). Menurut **Abdul Kadir (2014:62)** bahwa “Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan”. Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi Bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi (**Mulyadi, 2017**).

Informasi

Menurut **Romney dan Steinbart (2018:3)**, informasi adalah data yang telah dikelola dan diolah atau diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat bagi proses pengambilan keputusan. Informasi berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kualitas keputusan, dan meningkatkan kemampuan untuk merancang dan menjadwalkan aktivitas. (**Andi, 2017**) Menurut **Anggraeni dan Irvani (2017:13)** menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

Informasi merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat diperlukan oleh suatu kegiatan dalam pengambilan suatu keputusan agar tidak terjadi kesalahan. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima informasi.

Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah proses pertanggungjawaban, dimana setiap penggunaan dan penerimaan dana pada suatu entitas harus tercatat secara memadai dan disusun laporannya.

Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai Bahasa komunikasi saat berbisnis. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (**Jusup, 2011: 4**). Ditinjau dari visual proses, akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan,

peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasil kepada pengambil keputusan. Akuntansi dapat didefinisikan dari 2 (dua) sudut pandang, yakni pemakai dan pengguna

Tabel 1. Definisi Akuntansi

	Definisi dari Sudut Pemakai	Definisi dari Sudut Pengguna
Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntansi dilaksanakan dalam suatu entitas yang menghasilkan informasi tentang entitas tersebut 2. Informasi akuntansi digunakan dalam pengambilan keputusan internal dan eksternal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses identifikasi data yang relevan dengan keputusan yang diambil 2. Proses analisis data yang relevan 3. Proses pengolahan data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan

Akuntansi Keuangan

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi Bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi (**Mulyadi, 2017**).

Warren Reeve Fess (**dalam buku Pengantar Akuntansi:2008:15**) Akuntansi keuangan adalah pencatatan, pelaporan data, serta kegiatan ekonomi perusahaan. Meskipun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, tapi hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik (owner), kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum.

(**Carl s. Warren, dkk :2017**) menjelaskan bahwa akuntansi keuangan pemangku kepentingan eksternal adalah investor, kreditor, konsumen, dan pemerintah. Pemangku kepentingan tersebut tidak terlibat langsung dalam mengelola dan mengoperasikan bisnis. Area akuntansi yang menyediakan informasi untuk pemangku kepentingan eksternal disebut dengan akuntansi keuangan (*financial accounting*).

Tujuan dari akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang tidak terlibat didalam bisnis. Sebagai contoh, laporan keuangan mengenal operasi dan kondisi bisnis bermanfaat bagi bank dan kreditor lainnya dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman atau tidak. Laporan keuangan bertujuan umum (*general-purpose financial statement*) adalah jenis laporan akuntansi keuangan yang didistribusikan kepada pengguna eksternal. Istilah bertujuan umum mengacu pada desain laporan keuangan yang mencakup luasnya kebutuhan atas pengambilan keputusan.

Dapat disimpulkan sistem akuntansi keuangan adalah unsur yang berfungsi untuk melakukan pencatatan, pelaporan serta kegiatan ekonomi dalam perusahaan yang dilakukan berulang kali untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

System adalah kumpulan/ group dari sub system/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (**Mulyadi, 2017**).

Menurut **Romney & Steinbart (2018:10)** sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Menurut **Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4)** sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke

dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi

System adalah kumpulan/ *group* dari sub *system*/ bagian/ komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. (Mulyadi, 2017). Menurut **Romney & Steinbart (2018:10)** sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Menurut **Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4)** sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Perbedaan Akuntansi Berbasis *Mobile* dan Manual

Tabel 2 Perbandingan Sistem Akuntansi Mobile dan Manual

Sistem <i>Mobile</i> dan Teknologi Aplikasi	Sistem Manual
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimulai dari nilai sisa awal dalam akun yang terdapat dalam buku besar. 2. Melakukan Analisa dan penggolongan transaksi usaha menurut jenisnya. 3. Secara otomatis, computer akan memindahbukuan transaksi berkelompok (batch) atau pada saat terjadinya (on-line) 4. Setelah pemindahbukuan dilakukan, secara otomatis akan terdapat nilai sisa yang belum disesuaikan untuk setiap akun. 5. Jika diperlukan, neraca sisa dapat dicetak sebagai suatu laporan. 6. Memasukkan dan pindah bukukan ayat jurnal penyesuaian. Cetak laporan keuangan. Setelah membuat backup untuk data akuntansi periode ini, lakukan prosedur penutupan secara otomatis. Nilai sisa awal untuk periode berikutnya otomatis akan muncul sebagai akibat dari proses penutupan tadi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama 2. Melakukan Analisa dan penjurnalan transaksi pada saat terjadinya. 3. Memindahbukukan jurnal kedalam akun yang ada pada buku besar. 4. Pada setiap periode akuntansi dilakukan penghitungan nilai sisa yang belum disesuaikan untuk setiap akun. 5. Masukkan neraca sisa kedalam neraca lajur, dan selesaikan neraca lajur. 6. Susun laporan keuangan, lakukan penjualan dan pemindahbukukan jurnal penyesuaian, lakukan penjurnalan dan pemindahbukuan jurnal penutupan. Susun neraca sisa yang telah disesuaikan. Neraca sis aini akan menjadi dasar dalam tahap 1 untuk periode berikutnya.

UMKM Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis *Mobile*

1. Buku Kas

BukuKas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital.

Bukukas merupakan aplikasi keuangan usaha GRATIS yang telah dipercaya dan digunakan lebih dari 5Juta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di 750 kota di seluruh Indonesia.

2. Zahir Simply

PT. Zahir Internasional (*Zahir Accounting*) meluncurkan aplikasi Zahir Simply untuk membantu usaha kecil dan mikro (UMKM) mengelola keuangan dengan mudah. Aplikasi Zahir Simply menjadi solusi atas masalah pelaporan keuangan yang dihadapi oleh UMKM. Produk ini dirancang agar semua kompleksitas dalam pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pencatatan stok menjadi sangat mudah. Fitur-fitur yang selama ini dikembangkan disesuaikan agar bisa memenuhi kebutuhan UMKM mengelola bisnis. Zahir adalah perusahaan yang berpengalaman 20 tahun lebih mengembangkan aplikasi bisnis, khususnya aplikasi akuntansi dan stok. Untuk mendukung keberhasilan UMKM dengan penggunaan aplikasi bisnis yang tepat, Mengelola invoice, stok, dan keuangan selalu menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM. Sedangkan untuk UMKM bisa meningkat tentu pengelolaan keuangan dan stok menjadi hal yang sangat penting bagi UMKM untuk bisa terus berkembang. Ini berlaku bagi bisnis yang beromzet nol rupiah hingga Rp 300 juta per tahun. Di luar ketentuan itu, Zahir Simply juga bisa didapat dengan harga khusus.

3. Teman Bisnis

Teman Bisnis merupakan aplikasi mobile yang ditujukan untuk membantu proses pengaturan keuangan, terutama bagi para pelaku UKM. Aplikasi Teman Bisnis sendiri dirancang untuk menjembatani basis pengguna yang selama ini kurang tertarik atau belum pernah memanfaatkan

aplikasi layanan keuangan. Sehingga untuk membuatnya lebih user friendly, Teman Bisnis hadir dengan desain yang lebih atraktif, lengkap dengan fitur seperti pengingat cicilan dan pencatat piutang usaha.

4. **Si Apik**

Aplikasi akuntansi (pencatatan informasi keuangan/SI APIK) bagi usaha mikro dan kecil. Aplikasi pembukuan ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan (usaha mikro) maupun juga usaha kecil. Perbedaan pencatatan usaha mikro dibandingkan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan laporan keuangan. Usaha Mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UKM) menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca.

5. **Uang Ku-My Money Management**

UangKu pengembang buatan ODT Indonesia dapat dijadikan pilihan pengelolaan keuangan yang memberikan fungsi pencatatan keuangan secara ringkas dan sederhana mulai dari kategori *payment* dan pengatur keuangan, serta bisa menganalisis pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk grafik.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian (**Sinarwati dkk., 2019**) yang pernah dilakukan dimana melakukan penelitian mengenai Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini telah melaksanakan penerapan produk penelitian yaitu sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi UMKM, produk penelitian mampu meningkatkan kinerja UMKM dengan indikator terdapat perbedaan kinerja UMKM sebelum dengan setelah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile, yaitu kesulitan pemilik UMKM mengoperasikan sistem pada layer kecil dan terdapat Sebagian kecil pemilik UMKM dengan tingkat Pendidikan yang masih rendah kesulitan mengingat prosedur pengoperasian sistem namun kedua kesulitan tersebut sudah mampu dicarikan solusinya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (**Ria, 2018**) dimana melakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. Hasil penelitian ini di dapat bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada *smartphone* pemilik UMKM di wilayah Mekarsari, Depok, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada *smartphone* berbasis Android mudah digunakan kapan saja. Informasi yang real time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien

III. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis data dituangkan dalam bentuk laporan semua tahapan-tahapan yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.

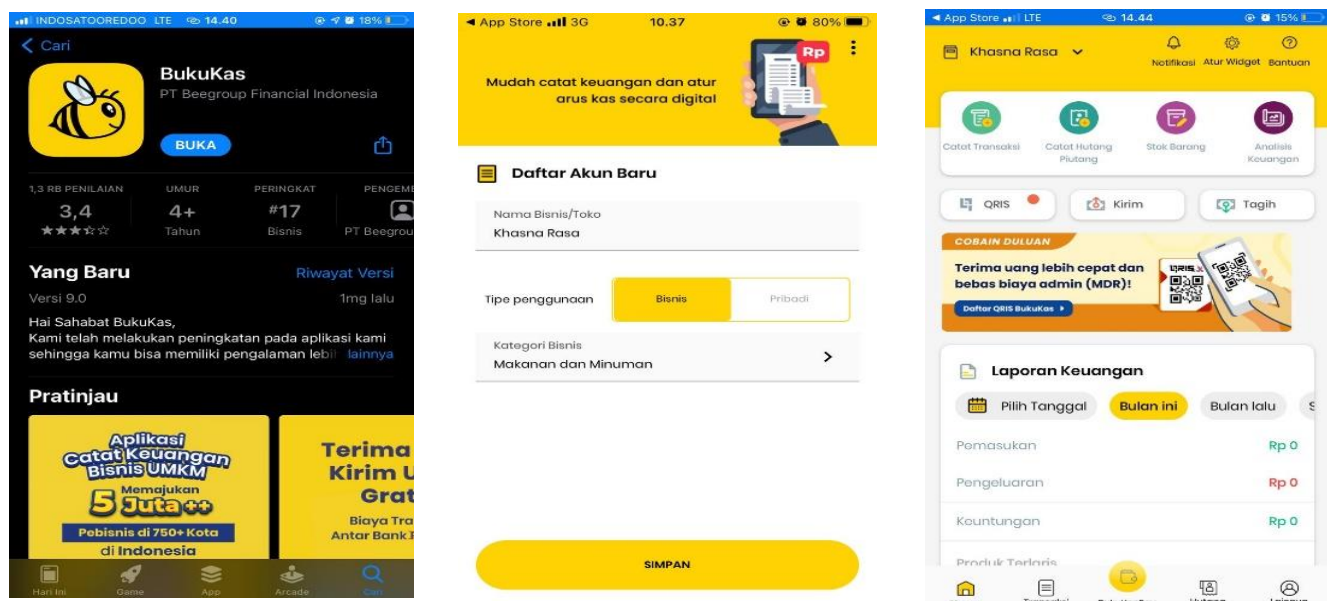
IV. Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil observasi di lapangan, peneliti mendapat gambaran awal mengenai transaksi umum yang terjadi pada pembuatan laporan keuangan Khasna Rasa. Transaksi-transaksi itu di-input secara manual atau bahkan tidak melakukan pembukuan sama sekali.

Pencatatan secara manual hanya mengikuti kaidah tahapan dalam siklus akuntansi. Dalam kegiatan akuntansi kita akan melalui berbagai proses didalamnya mulai dari transaksi keuangan hingga pembukuan/penyusunan laporan keuangan. Kegiatan yang terus-menerus diulang itulah yang disebut dengan siklus akuntansi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penerapan aplikasi keuangan pada *smartphone* yaitu “BukuKas”. Aplikasi BukuKas adalah akuntansi keuangan pada *smartphone* berbasis android/IOS yang sudah berkembang di Indonesia. BukuKas adalah aplikasi pembukuan bisnis UMKM yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari. Aplikasi BukuKas sebagai sistem informasi yang mampu mencatat dan mengolah transaksi bisnis menjadi laporan keuangan perusahaan dan laporan pendukungnya. Transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, akan lebih mudah diolah menggunakan teknologi pembuatan laporan keuangan pada *smartphone* berbasis Android/IOS dan mudah digunakan kapan saja. Informasi yang real time dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien.

Dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi keuangan pada *smartphone* yang dimiliki oleh pemilik Khasna Rasa, hal yang perlu dilakukan pertama kali adalah instalasi program aplikasi, lalu kemudian daftar dengan menggunakan nomor handphone, pada saat melakukan pendaftaran pemilik memilih akun bisnis dan pemilik memasukkan nama perusahaan dan jenis usaha yang dimiliki. Jika sudah selesai tinggal mengklik simpan dan aplikasi bisa langsung digunakan.



Gambar 1 Tampilan Instalasi dan Pendaftaran Aplikasi BukuKas

Jika aplikasi sudah bisa digunakan maka pemilik bisa menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi BukuKas untuk memudahkan UMKM aktivitas bisnis yang terjadi pada UMKM. BukuKas merupakan salahsatu aplikasi yang mampu berperan sebagai monitor dengan menjalankan bisnis. Keperluan pencatatan akuntansi pasti akan selalu dibutuhkan oleh perusahaan dan menjadi fokus penting dalam meengembangkannya.

Aplikasi BukuKas yang bisa dengan mudah di download pada *smartphone* masing-masing. Pemilik dapat melakukan pencatatan dengan mudah karena hanya perlu memasukkan setiap transaksi seperti pembelian-penjualan, hutang-piutang, kelola stok barang dan lainnya kedalam aplikasi

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile ini merupakan hal yang paling sederhana dan diharapkan akan membantu pemilik dalam memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga pemilik usaha dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik.

Penggunaan aplikasi BukuKas juga dinilai sangat praktis karena dapat dilakukan dimana saja dan tidak memakan banyak waktu menjadi sangat efektif dan efisien. Setelah Khasna Rasa menerapkan aplikasi ini terlihat laba yang dihasilkan yaitu Rp. 5.170.500 laba tersebut merupakan keuntungan Khasna Rasa pada bulan Juli.

Penerapan aplikasi BukuKas pada Khasna Rasa dilihat sangat efektif dan membantu pemilik Khasna Rasa untuk melakukan pembukuan dan mempermudah dalam penginputan data karena fitur pada aplikasinya mudah untuk dipahami.

Penerapan aplikasi tidak hanya membantu meringankan tugas, tetapi juga membuatnya lebih akurat. Berbagai kesalahan pemasukan data ataupun perhitungan bisa sangat di minimalisir sehingga hasilnya akan lebih akurat. Aplikasi BukuKas juga aplikasi keuangan yang gratis dan tidak dikenakan biaya. Semua fitur yang ada pada aplikasi BukuKas dapat digunakan secara gratis. Maka hal ini membuat aplikasi BukuKas semakin efektif digunakan pada Khasna Rasa.

Kelemahan Aplikasi BukuKas

Setiap aplikasi pasti mempunyai kelemahan, tidak terlepas juga dengan aplikasi BukuKas, aplikasi yang bisa gratis dengan mudah di download pada *smartphone* masing-masing ini juga mempunyai kelemahan. Peneliti menemukan beberapa kelemahan pada aplikasi BukuKas diantaranya:

1. Terletak pada fitur transaksi, dimana harga pokok penjualan dinamakan sebagai pengeluaran sehingga bisa membuat kekeliruan penggunaannya.
2. Sering terjadinya bug/error pada aplikasi ketika digunakan sehingga menghambat penginputan data.
3. Hanya memuat 3 laporan keuangan saja, yaitu laporan laba rugi, laporan transaksi utang piutang, dan laporan nama pelanggan.
4. Tidak sesuai dengan standar SAK EMKM.
5. Tidak bisa digunakan secara offline, akan kesulitan ketika tidak mempunyai paket data atau terkendala signal.

Perbandingan Aplikasi BukuKas dengan SAK EMKM

Agar lebih terlihat jelas perbedaannya maka penulis buat laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada Khasna Rasa.

BukuKas	SAK EMKM
1. Terdapat 3 laporan keuangan.	1. Laporan yang disarankan untuk UMKM hanya 3 laporan saja.
2. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan pelanggan, dan laporan utang piutang.	2. Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan CALK.
3. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan pengeluaran termasuk hutang.	3. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban selama periode berjalan, tidak termasuk hutang.
4. Laporan utang piutang disajikan secara bersamaan	4. Tidak ada laporan utang piutang. Laporan utang piutang bisa terlihat pada buku pembantu utang dan piutang
5. Tidak terdapat perhitungan penyusutan pada aset tetap yang dimiliki oleh UMKM	5. Terdapat perhitungan penyusutan pada aset tetap yang dimiliki oleh pemilik.

1. Laporan Laba Rugi

Pada laporan laba rugi terlihat jelas perbedaannya hasil laba bersihnya pun berbeda pada aplikasi BukuKas jumlah laba bersih Khasna Rasa sebesar Rp. 5.170.500, tetapi pada laporan keuangan SAK EMKM hasil laba bersihnya sebesar Rp. 2.780.750 itu dikarenakan tidak adanya perhitungan penyusutan pada aplikasi BukuKas.

KHASNA RASA LAPORAN LABA RUGI PER JULI 2021			
PENDAPATAN			
Penjualan		Rp	28.409.500
Retur dan potongan penjualan		Rp	-
Harga Pokok Penjualan		-Rp	19.925.000
Laba Kotor		Rp	8.484.500
Beban :			
Beban Gaji	Rp	3.000.000	
Beban Operasional	Rp	150.000	
Beban Peny. Aset Non Produksi	Rp	2.553.750	
Jumlah Beban		Rp	5.703.750
Laba Rugi Sebelum Pajak			
Beban Pajak Penghasilan		Rp	-
Laba Setelah Pajak		Rp	2.780.750

(Sumber: Data diolah oleh Penulis)

2. Laporan Posisi Keuangan

Pada aplikasi BukuKas tidak adanya laporan posisi keuangan yang memperlihatkan seluruh posisi keuangan perusahaan. Laporan posisi keuangan dapat digunakan oleh pemilik untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

KHASNA RASA LAPORAN POSISI KEUANGAN PER JULI 2021			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas	Rp 28.969.500	Utang Dagang	Rp -
Piutang	Rp 390.000		
Persediaan	Rp -		
Total Aset Lancar	Rp 29.359.500	Total Liabilitas	Rp -
ASET TETAP		Ekuitas	
Peralatan	Rp 29.250.000	Modal	Rp 409.403.333
(Akum Peny Peralatan)	-Rp 262.917	prive	Rp -
Kendaraan	Rp 256.500.000	Laba bersih	Rp 2.780.750
(Akum Peny Kendaraan)	-Rp 2.287.500	Total Ekuitas	Rp 412.184.083
Bangunan	Rp 100.000.000		
(Akum Peny Gedung)	-Rp 375.000		
Total Aset Tetap	Rp 382.824.583		
TOTAL ASET	Rp 412.184.083	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 412.184.083

(Sumber: Data diolah oleh Penulis)

V. Penutup

Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis bisa menarik kesimpulan yaitu, Khasna Rasa dalam pencatatan keuangannya masih sangat sederhana bahkan terkadang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali. Dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan pada *smartphone* pemilik Khasna Rasa hal yang perlu dilakukan adalah instalisasi program, lalu kemudian melakukan pendaftaran perusahaan UMKM yang dimiliki. Jika sudah selesai maka dapat melakukan proses transaksi keuangan mulai dari pembuatan data produk, input penjualan, input pembelian, hingga input pengeluaran yang terjadi selama periode keuangan, sehingga aplikasi ini dapat secara otomatis menghasilkan laporan margin laba/rugi tiap saat kapanpun di butuhkan. Berdasarkan perbandingan diperoleh gambaran tentang cara kerja dalam pembuatan laporan keuangan ketika menggunakan sistem pencatatan manual akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang akurat dan tidak sesuai standar pelaporan keuangan. Sedangkan setelah diterapkannya membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan didapat hasil laba bersih sebesar Rp. 5.1700.500 dan terbukti menghasilkan laporan keuangan yang mulai baik dan akurat.

Saran

Khasna Rasa harus konsisten menggunakan sistem informasi akuntansi keuangan berbasis mobile agar dapat dengan mudah dan digunakan setiap saat dan bisa memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga UMKM dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik. Peneliti menyarankan kepada provider BukuKas agar lebih menyesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia untuk UMKM yaitu SAK EMKM. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan aplikasi yang sudah sesuai dengan SAK EMKM agar penelitian yang dilakukan lebih kompleks dan lengkap.

Daftar Pustaka

- Andi. (2017). Pengertian Informasi. In Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi
- Andi. (2017). Pengertian Informasi. In Sistem Informasi Akuntansi: Esensi dan Aplikasi.
- Anggraeni, E. Y., & Irvani, Y. (2017). Pengantar Sistem Informasi . Yogyakarta: Andi.
- BukuKas. (2021). Retrieved from <https://bukukas.co.id>
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). Metodologi Penelitian. In Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Jakarta: CV Jejak.
- Jusup, H. A. (2011). Dasar-Dasar Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2017). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, & Paul, S. J. (n.d.). Sistem Informasi Akuntansi; Accounting Information System. Prentice Hall.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio E-Kons*, 10(3). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Saptantinah, D., & Astuti, P. (2010). Perlunya Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 152–163. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Ekonomi/article/view/362>
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., Nyoman, D., & Herawati, T. (2019). PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE BAGI PENINGKATAN KINERJA UMKM. *License Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26–32. <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1123.26-32>
- Thomson. (2008). Warren Reeve Fess Accounting Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunner, L., Weickgenat, A., & Copeland, M. K. (2017). Accounting Information System Controls and Processes Thrif Edition. Hoboken: John Wiley & Sons inc;.

- (2017). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH.
- Warren , C., Reeve, j., Duchac, J., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusup, J. (2017). ANALISIS PERUMUSAN DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH (STUDI KASUS UKM BAKSO PEJAGAN). Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 2, No 11.